



Awasi Kemunculan Pemilih Ilegal

■ Jumlah DPT Pilkada Kota Yogya 2024 Naik Sekitar 1.000 Suara

YOGYA, TRIBUN - Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2024 berpotensi bertambah. Dibandingkan dengan Pemilu Legislatif (Pileg) maupun Pemilu Presiden (Pilpres) 2024, jumlah DPT Pilkada bakal naik sekitar 1.000 suara.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro mengatakan, berdasar data dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah pemilih di Pilkada Kota Yogya 2024 mencapai 322.305 orang.

Pada Pilpres dan Pileg 2024 silam, hanya 321.605 DPT yang mendapat hak pilih di wilayah Kota Yogya. "Jadi, nanti ada kenaikan sekitar 1.000. Tapi, itu kemungkinan akan naik lagi, karena DPK (Daftar Pemilih Khusus) kita agak naik. Jadi, bisa 323.000an," tandasnya, Senin (27/5).

Ia pun memaparkan, tahapan Pilkada 2024 untuk pemutakhiran data pemilih diagendakan mulai 24 Juni

sampai kisaran September. Meski demikian, pemetaan potensi kerawanan sudah dilakukan oleh personel Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

"Sambil mempersiapkan diri, mereka nanti akan mendapat SDM TPS baru, tanggal 26 Mei (dilatik), untuk kolaborasi pemetaan dan tata kala pemutakhiran data pemilih," ucapnya.

"Sekarang sudah mulai sosialisasi juga. Nanti, rutin sumber daya untuk Pantarlih (Petugas Pemutakhiran Data Pemilih) bakal dimulai 5 Juni, sampai 23 Juni 2024," tambah Harsya.

Dengan jumlah DPT yang berpotensi meningkat, pihaknya pun mempunyai pekerjaan rumah untuk mendorong tingkat partisipasi pemilih di Pilkada Kota Yogyakarta 2024. Fasilitas untuk para pemilih khusus, termasuk penyandang disabilitas dan lansia, bakal semakin digencarkan.

"Angka partisipasi di Pilkada selama ini belum setinggi Pileg dan Pilpres. Kemarin di 2017 hanya 77

BAWASLU TAK TINGGAL DIAM

- DPT untuk Pilkada Kota Yogyakarta 2024 berpotensi bertambah hingga sekitar 1.000 suara.
- Pemetaan potensi kerawanan sudah dilakukan oleh personel Panitia Pemilihan Kecamatan.
- Bawaslu juga siap mengawasi proses pemutakhiran data pemilih untuk Pilkada 2024.
- Termasuk, potensi munculnya pemilih ilegal yang bisa menimbulkan keributan di belakang.

persen, ini pekerjaan rumah bagi kami," jelasnya.

Tugas berat

Sementara itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya siap mengawasi proses pemutakhiran data pemilih untuk Pilkada 2024. Pengawasan tahapan pemilihan kepala daerah tersebut, jadi bagian dari ketugasan Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam).

Ketua Bawaslu Kota Yogya, Andie Kartala menyampaikan, dalam proses menuju Pilkada 2024, personel Panwascam bakal menghadapi deretan tugas berat. Salah satunya, terkait pemutakhiran data pemilih,

mengingat DPT untuk Pilkada 2024 dimungkinkan mengalami perubahan.

"Ini yang harus kami lakukan pengawasan ketat, karena dimungkinkan ada data-data pemilih yang tidak masuk atau tidak terdata," ungkap Andie.

Termasuk, adanya potensi munculnya pemilih ilegal yang dampaknya bisa menimbulkan keributan di belakang, selepas proses pencoblosan. Apalagi selaras pengalaman di Pilkada sebelumnya, seringkali ada ketidakpuasan dari salah pasangan calon terkait jalannya tahapan itu.

"Belajar dari perjalanan Pilkada sebelumnya, banyak gugatan ke MK (Mahkamah Konstitusi) karena ketidakpuasan paslon," ujarnya.

Ia tidak menampik, meski skalanya lebih sempit, potensi gesekan antar pendukung paslon dalam Pilkada cenderung lebih besar. Sebab, dengan jumlah pilihan yang lebih sedikit dibandingkan pemilu legislatif, ancaman perpecahan antar warga masyarakat pun makin terbuka.

"Pemilu dengan Pilkada beda. Pilkada lebih pada terbagi dalam dua atau tiga paslon. Sehingga, nanti mungkin ada kelompok-kelompok pendukung yang harus diwaspadai," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005